

BAB I

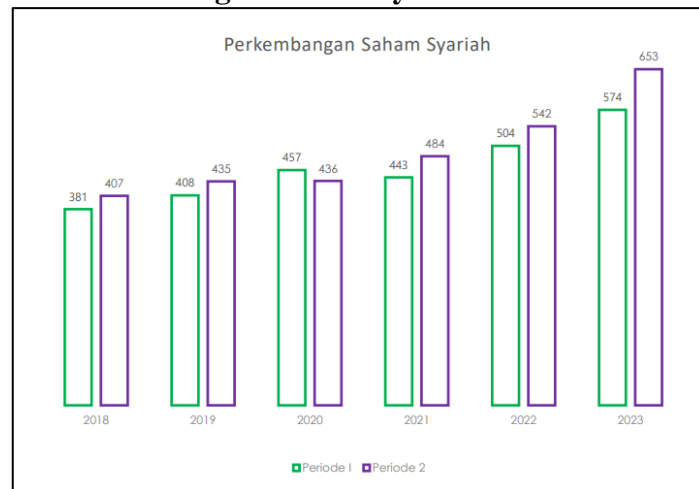
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Adanya perkembangan pasar modal saat ini menandakan semakin sehat ekonomi saat ini juga. Di mana banyak orang yang tertarik dengan investasi pada pasar modal. Banyak masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya investasi. Terutama di kalangan generasi muda yang semakin tinggi, dengan adanya hal ini banyak individu aktif mencari peluang untuk mengembangkan aset mereka. Hal ini dapat dilihat dari data jumlah investor dilembaga penyimpanan dan penyelesaian di pasar modal Indonesia (KSEI) setiap tahunnya.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia sudah dapat dikatakan berkembang cukup baik. Setelah melalui berbagai proses dan tahapan, prospek perkembangannya yang sangat prospektif akhirnya melahirkan berbagai produk atau instrumen investasi syariah di pasar modal syariah dan bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar pada Efek Syariah. Penerbitan instrument-instrumen investasi berbasis syariah dipandang sebagai inovasi yang dikembangkan untuk segala bentuk keuangan syariah khususnya di Indonesia. Adapun grafik perkembangan saham syariah di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 1.1
Perkembangan Saham Syariah Di Indonesia



Sumber : www.idx.co.id, 2025

Grafik di atas menunjukkan bahwa perkembangan saham syariah di Indonesia terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya minat seseorang untuk berinvestasi. Pada tahun 2018, nilai saham syariah pada periode 1 berada di angka 381 dan pada periode 2 berada di angka 407, kemudian terus mengalami peningkatan secara bertahap hingga tahun 2023 pada periode 1 mencapai 574 dan pada periode 2 mencapai 653. Meningkatnya minat terhadap investasi pada saham syariah ini terlihat dari pertumbuhan nilai saham yang signifikan dari tahun 2018 hingga 2023. Hal ini didorong oleh beberapa faktor, seperti pemahaman masyarakat yang lebih baik mengenai investasi syariah, kondisi ekonomi yang stabil, dan performa positif dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam index saham syariah. Selain itu, upaya penyebaran informasi dan edukasi mengenai investasi syariah juga turut berperan dalam mendorong peningkatan ini.

Secara teoritis ada 2 cara yang digunakan untuk menganalisis nilai suatu saham yaitu analisis fundamental dan teknikal. Dimana analisis fundamental

bahwa harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan berupa kondisi industri dan perekonomian secara makro. Sedangkan analisis teknikal adalah teknik yang digunakan untuk memprediksi arah pergerakan harga saham serta indikator pasar saham lainnya berdasarkan data pasar.² Investor bisaanya akan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal suatu perusahaan untuk memutuskan untuk membeli atau menjual saham suatu perusahaan.³

Faktor fundamental merupakan faktor yang penting serta berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Dalam menganalisis faktor fundamental ini dapat dilihat dari analisis rasio keuangan. Tujuan dari analisis fundamental yaitu untuk mengetahui baik buruknya kinerja dalam perusahaan.⁴ Kinerja dalam suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan. Di dalam laporan keuangan seorang investor akan mengetahui serta memperhitungkan hal yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Selain itu, dalam melihat kinerja dalam suatu perusahaan juga dapat dilihat dari rasio keuangan yang dimiliki oleh perusahaan selama periode tertentu.

Rasio keuangan suatu perusahaan menunjukkan apakah perusahaan tersebut tumbuh atau tidak. Suatu perusahaan dapat dikatakan tumbuh berkembang dapat dilihat dari rasio keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dalam hal ini penulis memilih beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham yakni *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai indikator untuk investor melihat apakah perusahaan yang

² Abdul Halim, *Analisis Investasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal 4

³ Abdul Halim, *Analisis Kelayakan Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal 54

⁴ Sudarno, et all., *Teori Penelitian Keuangan*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2018), hlm. 5

dipilih dapat memberikan keuntungan bagi investor, *Earning Per Share* (EPS) digunakan sebagai indikator penting bagi investor untuk melihat potensi keuntungan dari setiap saham yang dimiliki, dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) rasio ini dapat digunakan oleh investor untuk melihat seberapa banyak keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada investor sebagai dividen. Salah satu faktor penentu seorang investor dalam berinvestasi adalah tingkat pengembalian. Jika suatu saham memiliki tingkat pengembalian tinggi maka ketertarikan investor untuk berinvestasi juga besar. Sehingga dengan adanya minat investasi yang tinggi hal ini akan membuat harga saham mengalami peningkatan.

Faktor pertama yang harus diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi adalah *Earning Per Share* (EPS). Menurut teori *signal* EPS ini dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada investor guna membaca prospek keuntungan perusahaan itu di masa depan. Jika nilai EPS dalam laporan keuangan perusahaan tinggi artinya hal itu merupakan berita baik atau sinyal yang positif bagi investor.⁵ EPS ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.⁶ EPS ini merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai keuntungan yang didapat perusahaan untuk setiap per lembar sahamnya. Jika terdapat banyak saham yang beredar di pasaran hal ini akan mempengaruhi

⁵ Lingga Sundagumilar Abqari dan Ulil Hartono, "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Agrikultur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2028", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 8 Nomor 4, 2020, hal. 1376

⁶ Noerlita Cahyani dan Herry Winarto, "Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share dan DEBT To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Medco Energi Internasional Tbk", *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, Vol. 5 No. 2, 2017, hal. 8

laba per sahamnya. Nilai EPS menunjukkan potensi keuntungan bagi investor, menjadikannya salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi. Investor menggunakan EPS untuk menunjukkan prospek laba perusahaan di masa depan, sehingga rasio ini menjadi indikator utama dalam menentukan kelayakan investasi. Oleh karena itu, memahami dan menganalisis EPS sangat penting bagi investor untuk membuat keputusan strategis yang lebih cerdas.⁷ Semakin tinggi nilai EPS, maka semakin besar potensi laba yang diperoleh pemegang saham sehingga membuat saham perusahaan lebih menarik bagi investor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fairuzie (2022) hasil penelitian ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.⁸ Sementara penelitian lain yang dilakukan oleh Rahel Nessa Agnesia, Kurniaty dan Rina (2024) EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.⁹

Rasio keuangan selanjutnya yang mempengaruhi harga saham adalah *Net Profit Margin* (NPM). Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.¹⁰ NPM bisaanya digunakan oleh seorang investor untuk mengukur seberapa efektif dan efisien sebuah perusahaan dalam mengelola

⁷ I Gusti Putu Darya, Akuntansi Manajemen, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 154

⁸ Ahmad Fairuzie, dkk, Analisis Pengaruh Earning Per Share, Harga Emas Dunia, Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Sekto Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Manajemen*, Volume 6, No 2, 2022, hal. 47

⁹ Rahel Nessa Agnesia, Kurniaty dan Rina, Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 1, No. 2, 2024, hal. 64

¹⁰ David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, "Manajemen Investasi Pendekat10,79an Teknikal dan Fundamental Untuk Analisis Saham", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2023), hlm 240

biaya operasional untuk menghasilkan keuntungan yang optimal¹¹. Tingkat NPM yang tinggi cenderung menarik perhatian investor karena dianggap sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Tingkat NPM yang tinggi juga memberikan keyakinan kepada investor bahwa *return* yang mereka peroleh akan jelas dan stabil. Oleh karena itu, NPM tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja finansial, tetapi juga memainkan peran yang signifikan dalam menarik investasi dan meningkatkan reputasi perusahaan di pasar.¹² Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rini Marlina (2023) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.¹³ Sementara penelitian lain yang dilakukan oleh Weni Susanti dkk (2021) NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.¹⁴

Rasio yang menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham yaitu *Return On Equity* (ROE). ROE menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari ekuitas sendiri, yang menunjukkan seberapa produktif perusahaan dalam memanfaatkan modal pinjaman dan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja perusahaan, yang menunjukkan bahwa posisi pemilik

¹¹ Dyah Putri Lestari dan Putu Sulastri, Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Tahun 2017-2019, *Dharma Ekonomi*, No. 53, 2021, hal. 49

¹² Agung Anggoro Seto, dkk, *Analisis Rasio Keuangan*, (Padang : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 51

¹³ Rini Marlina, "Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 4 No. 1, 2023, hal. 77

¹⁴ Weni Susanti dkk, Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9 No. 2, 2021, hal. 180

perusahaan lebih kuat.¹⁵ Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham. sehingga hal ini dapat menarik minat investor. Dalam hal ini ROE juga untuk menilai efisiensi manajemen dalam mengelola modal serta potensi keuntungan di masa depan, dimana hal ini akan membantu untuk investor.¹⁶ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rini Marlina (2023) hasil penelitian ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.¹⁷ Sementara penelitian lain yang dilakukan oleh Dedi Bosar Hasibuan, Novika dan Deara Shinta Lestari (2020) ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.¹⁸

Rasio yang menunjukkan besaran persentase laba bersih setelah pajak yang dapat dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR merupakan persentase dari laba yang diterima oleh para pemegang saham yang dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham.¹⁹ Investor mempertimbangkan faktor ini saat memilih perusahaan untuk investasi. Pembayaran dividen yang konsisten dianggap sebagai indikator yang lebih baik untuk prospek perusahaan dan menunjukkan risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan pembayaran dividen yang

¹⁵ Aninda Nufus Aufa, "Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham", Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 8 No. 5, 2019, hal. 3

¹⁶ R. Risman, "Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas, Ukuran Perusahaan Dan Marjin Laba Bersih Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (disertasi, Universitas Komputer Indonesia, 2019), hal. 17

¹⁷ Rini Marlina, "Pengaruh Net Profit Margin,...", hal. 77

¹⁸ Dedi Bosar Hasibuan, Novika dan Deara Shinta Lestari, Pengaruh Earning Per Share, Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang Subsektor Logam dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018, *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan*, Vol. 7 No. 2, 2020, hal. 68

¹⁹ Herdianta dan Aloysia Yanti Ardiati, "Pengaruh Return On asset, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017", MODUS, Vol. 32 No. 2, 2018, hal. 113

tidak teratur. Investor akan lebih menyukai rasio pembayaran dividen yang tinggi dan stabil karena ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pemegang saham dan potensi pengembalian investasi. Sebaliknya, penurunan pembayaran dividen dapat membuat investor khawatir dan mendorong untuk menjual saham yang dimiliki.²⁰ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agus Hermanto dan Isra Dewi Kuntary Ibrahim (2020) hasil penelitian ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.²¹ Sementara penelitian lain yang dilakukan oleh Edhi Asmirantho dan Elif Yulawati (2015) DPR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.²²

Sektor pertambangan di Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian negara. Sektor pertambangan ini berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan menciptakan banyak lapangan kerja bagi masyarakat. Aktivitas pertambangan tidak hanya menghasilkan pendapatan bagi negara melalui pajak dan royalti, tetapi juga mendorong pengembangan infrastruktur, seperti jalan dan fasilitas publik. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi sektor pertambangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai sekitar 9,4% pada tahun 2022, menunjukkan signifikansi

²⁰ Wisriarti Laim, Sientje C. Nangoy dan Sri Murni, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan yang Terdaftar di Index LQ-45 BEI", *Jurnal Emba*, Vol.3 No.1 Maret 2015, dalam <https://scholar.google.com/>, diakses pada tanggal 24 Desember 2024.

²¹ Agus Hermanto dan Isra Dewi Kuntary, "Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2 No. 2, 2020, hal 189-193

²² Edhi Asmirantho dan Elif Yulawati, "Pengaruh Dividend Per Share (DPS), Dividend Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Volume 1 No. 2, 2015, Hal. 114

sektor ini dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, sektor pertambangan ini juga memberikan lapangan kerja bagi jutaan orang, dengan lebih dari 1,2 juta tenaga kerja terlibat langsung dalam industri pertambangan dan penggalian.²³ Dengan demikian, keberadaan sektor pertambangan tidak hanya penting untuk perekonomian makro, tetapi juga berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat lokal dan pengembangan daerah.

Selain memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, sektor pertambangan juga memiliki peran penting di pasar saham, terutama dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Perusahaan pertambangan yang terdaftar ini tidak hanya berkontribusi pada perekonomian nasional tetapi juga menjadi pilihan menarik bagi investor yang ingin berinvestasi dalam saham syariah. Berikut ini daftar perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Daftar Perusahaan Pertambangan

NO.	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
3	ADRO	PT. Adaro Energi Tbk
4	UNTR	PT. United Tractors Tbk
5	TINS	PT. Timah Tbk
6	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
7	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk

Sumber: <https://www.idnfinancials.com>

Informasi yang akurat mengenai kinerja perusahaan sangat penting untuk mengidentifikasi saham-saham yang menjanjikan. Investor di sektor pertambangan memerlukan analisis mendalam untuk membuat keputusan

²³ www.bps.go.id diakses pada 4 Desember 2024

investasi yang tepat, karena adanya ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi harga komoditas. Investor dapat membuat strategi investasi yang lebih baik dengan memahami bagaimana kinerja keuangan dengan harga saham yang dapat dilakukan dengan mempertimbangkan komponen penting yang memengaruhi harga saham.

Pada era saat ini banyak masyarakat memiliki kecenderungan tertarik terhadap dunia Pasar Modal khususnya dalam hal investasi. Hal ini dapat dilihat dengan semakin tumbuhnya rasa percaya investor terhadap pemerintah sebagai perantara pengembangan dana investasinya. Namun, dengan seiring dengan bertambahnya jumlah investor di Indonesia, banyak juga investor yang masih kesulitan dalam menganalisa rasio keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan serta menentukan perusahaan mana yang memiliki pertumbuhan yang baik untuk investor berinvestasi. Hal ini menjadi salah satu pendorong bagi peneliti untuk menjadi salah satu solusi bagi investor untuk dapat menjadi pertimbangan untuk memetakan perusahaan mana yang layak untuk dilakukan penanaman modal dengan melihat rasio keuangan perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini menggabungkan 4 (empat) variabel yaitu *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* secara bersamaan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham, dimana penelitian sebelumnya hanya menggunakan 2 (dua) atau 3 (tiga) variabel saja dalam analisisnya. Penelitian ini berfokus pada sektor pertambangan yang tergabung dalam JII yang memberikan karakteristik yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya yang

umumnya meneliti sektor industri secara umum atau menggunakan data dari periode yang lebih lama. Selain itu, penelitian ini menggunakan data terkini yang mencakup masa pasca pandemi COVID-19, di mana kondisi pasar modal dan kinerja keuangan perusahaan mengalami perubahan signifikan.

Dengan menganalisis rasio-rasio keuangan utama seperti NPM, EPS, ROE dan DPR penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham perusahaan khususnya pada sektor pertambangan yang terdaftar di JII. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dan menjadi bahan pertimbangan yang berharga bagi investor yang mempertimbangkan investasi di sektor pertambangan, khususnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Penelitian ini berusaha mencari apakah NPM, EPS, ROE dan DPR memiliki pengaruh terhadap harga saham atau tidak penelitian memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2019-2023”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi seberapa besar Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan identifikasi sebagai berikut:

1. *Earning Per Share (EPS)*

EPS merupakan ukuran keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam hal laba bersih per saham. Rasio ini memberikan gambaran umum mengenai profitabilitas perusahaan dan kerap digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan dari waktu ke waktu serta membandingkan kinerjanya dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

2. *Net Profit Margin (NPM)*

NPM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. NPM yang tinggi akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Sebaliknya, NPM yang rendah menunjukkan bahwa penjualan terlalu rendah untuk tingkat biaya yang terlalu tinggi.

3. *Return On Equity (ROE)*

ROE merupakan rasio yang bisaanya digunakan untuk mengukur keberhasilan pada suatu perusahaan dalam memperoleh laba rugi dari modal saham, dengan cara membandingkan antara laba bersih yang diperoleh dengan modal sendiri. Rasio ini akan menunjukkan seberapa tingkat presentase keuntungan yang dapat dihasilkan dalam memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya.

4. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

DPR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana

perusahaan dalam membagikan laba bersihnya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Rasio ini memberikan informasi tentang kebijakan dividen perusahaan serta membantu investor memahami seberapa banyak keuntungan dibagikan kepada pemegang saham.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023?
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023?
4. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023?
5. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan logam yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023?
2. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023?
3. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023?
4. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023?
5. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan atau wawasan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu manajemen keuangan syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan penelitian diadakan supaya mudah dipahami dan sesuai dengan bahasan masalah, maka mencakup sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini bertujuan agar menghindari pembahasan yang lebih meluas tentang topic penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini akan dipengaruhi oleh variabel lain atau disebut dengan variabel terikat (Y) berupa harga saham. Sedangkan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain tetapi mempengaruhi variabel lainnya adalah variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas meliputi *Earning Per Share (X1)*, *Net Profit Margin (X2)*, *Return On Equity (X3)*, *Dividend Payout Ratio (X4)*.

2. Keterbatasan Penelitian

Dengan mempertimbangkan jumlah perusahaan yang sudah terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dan untuk menjaga agar cakupan pembahasan dalam penulisan skripsi ini tetap berfokus, penelitian ini akan terbatas pada analisis:

- a. Variabel yang dipilih sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham adalah *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return*

On Equity (ROE), *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

- b. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2023.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul serta permasalahan yang akan penulis teliti dan sebagai pegangan agar lebih terpusatkan pada kajian yang akan diteliti, maka peneliti membagi penegasan istilah sebagai berikut:

a. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang tercatat di pasar bursa pada waktu tertentu, serta harga tersebut ditentukan oleh para pelaku pasar. Adanya fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran yang ada di pasar modal.²⁴

b. *Earning Per Share*

Earning Per Share (EPS) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai jumlah atau seberapa banyak laba bersih yang diterima oleh investor untuk setiap lembar saham yang dimiliki.²⁵

c. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar persentase laba bersih yang dihasilkan dari total penjualan

²⁴ Rini Marlina, "Pengaruh Net Profit Margin...", hal. 69

²⁵ Ahmad Fairuzie, Arifin Siagian, dan Yosi Stefhani, "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Harga Emas Dunia, Inflasi Terhadap Harga Saham....", hal. 40

bersih.²⁶

d. *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih bagi para investor atau pemilik saham dengan memanfaatkan modal sendiri.²⁷

e. *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar bagian dari laba bersih setelah pajak yang disalurkan sebagai dividen kepada pemegang saham.²⁸

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah pengukuran yang isinya berupa indikator-indikator atau karakteristik mengenai obyek yang akan diteliti. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di *Jakarta Islamic Index* (JII) . Penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yaitu X_1 (*Earning Per Share*), variabel X_2 (*Net Profit Margin*), variabel X_3 (*Return On Equity*), variabel X_4 (*Dividend Payout Ratio*) dan

²⁶ Eka Lonia dan Slamet Mudjijah, “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Struktur Aktiva terhadap Harga Saham”, *Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, Vol. 2 No. 3 hal. 264

²⁷ Dedi Bosar Hasibuan, Novika dan Deara Shinta Lestari, ‘Pengaruh Earning Per Share, ...’, hal. 62

²⁸ Mahpud Pasya, Elis Badariah, dan Rosedian Andriani, “Pengaruh Dividen Yield Ratio, Dividen Payout Ratio dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018”, *Indonesian Multidiscipline of Social Journal*, Vol. 2 No. 2, 2022, hal. 153

variabel Y (harga saham).

H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Secara garis besar, penulisan penelitian ini terbagi atas 6 (enam) bab yang didalamnya terdapat beberapa sub bab yang akan menjelaskan hasil penelitian secara terperinci dan sistematis juga saling berkesinambungan agar mudah dibaca dan dipahami. Adapun penulisan penelitian ini adalah:

BAB I: Pendahuluan.

Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah yang terdiri dari 2 (dua) pembahasan yaitu definisi konseptual dan definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang teori variabel independen (NPM, EPS, ROE, DPR) dan variabel dependen (harga saham sektor pertambangan logam dan mineral). Bab ini juga terdiri dari beberapa kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian (berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta temuan penelitian.

BAB V: Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang pembahasan data penelitian dan hasil analisis data

BAB VI: Penutup

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan.